

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran pengetahuan dan praktik Apoteker Puskesmas wilayah Sumatera Barat dalam penanganan *Stunting* dapat disimpulkan bahwa :

1. Apoteker Puskesmas wilayah Sumatera Barat telah memiliki Pemahaman yang memadai mengenai pentingnya penanganan *Stunting*. Tingkat pengetahuan yang memadai menjadi pondasi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dan mendukung program program pencegahan *Stunting*.
2. Apoteker Puskesmas wilayah Sumatera Barat memiliki Praktik yang kurang optimal dalam penanganan *Stunting*. Hal ini karena kurangnya bentuk pelatihan, peningkatan sumber daya dan dukungan manajerial untuk Apoteker Puskesmas. Dengan demikian, meskipun Apoteker memiliki pengetahuan yang baik dan memadai, upaya untuk meningkatkan Praktik mereka sangat penting untuk mencapai tujuan pencegahan *Stunting* secara efektif dimasyarakat.
3. Hubungan antara Pengetahuan dengan Praktik Apoteker Puskesmas wilayah Sumatera Barat dalam penanganan *Stunting* menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,125 dengan nilai $p = 0,248$, yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan praktik apoteker dalam penanganan *Stunting* meskipun kekuatannya sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan keterampilan edukasi dan pengetahuan apoteker di Puskesmas tentang *Stunting* melalui program pelatihan khusus yang menyeluruh. Pelatihan ini perlu menekankan pentingnya peran apoteker dalam mengedukasi masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, mengenai pencegahan *Stunting* dengan fokus pada gizi, penggunaan suplemen, dan bahaya paparan lingkungan seperti pestisida dan asap rokok. Pelatihan ini juga sebaiknya mencakup strategi komunikasi yang efektif dan kompeten secara budaya agar edukasi yang diberikan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan praktik apoteker dalam mendukung program pencegahan *Stunting* seperti pengaruh pendidikan formal, pengalaman, serta keterlibatan dalam program kesehatan ibu dan anak. Dengan begitu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan yang lebih terarah guna mendukung peningkatan pengetahuan dan peran Apoteker dalam upaya penurunan angka *Stunting* di masyarakat.

